

## ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari ketertarikan dengan adanya realitas yang ada, dimana awal ketertarikan untuk mengangkat topik skripsi mengenai *Makna Bekerja Bagi Pengerajin Tuban (Study di Desa "Batik" Sumurgung Kabupaten Tuban)* adalah ketika peneliti melihat banyak pengerajin batik yang ada di Tuban melihat banyaknya pengerajin batik yang masih menekuni pekerjaan ini dimana pekerjaan ini tidak membuat kaya atau menjadikan para pengerajinnya kaya hingga saat ini membuat informan ingin melihat alasan para pengerajin masih menekuni pekerjaan ini dan melihat bagaimana para informan memaknai pekerjaan yang dikerjakan selama ini. Dari latar belakang tersebut Setting sosial penelitian ini di Desa Sumurgung Kecamatan Tuban, Kabupaten Tuban untuk menjadi informan dalam penelitian ini

Untuk mendiskripsikan secara tajam peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan bantuan teori spirit oh capitalism milik Max Weber yang mengatakan bahwa pekerjaan adalah sebuah panggilan dari yang maha kuasa selain itu juga menggunakan teori Tindakan rasional milik Coleman yang memiliki 2 konsep yaitu sumberdaya dan aktor. Paradigma yang digunakan adalah paradigma konstruktivisme karena sesuai dengan topik permasalahan dan teori yang digunakan.

Dalam penelitian ini, informan menyatakan bahwa *bekerja* merupakan sebuah kebutuhan untuk hidup dan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, bekerja juga dianggap sebagai sebuah pekerjaan sampingan untuk mengisi waktu kosong, bekerja juga dianggap sebagai suatu pelestarian kebudayaan karena tidak begitu mementingkan tentang gaji yang di dapat atau bahkan tidak mematok harga setiap kain yang di kerjakan.

*Kata Kunci: Batik, Bekerja, Makna, Tuban*